

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Mts Al Huda Bandung

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung
Status Sekolah	: Terakreditasi "A "
Nomor Telepon	: (0355) 531455
Alamat	: Desa Suruhankidul
Kecamatan	: Bandung
Kabupaten	: Tulungagung
Kode Pos	: 66274
Propinsi	: Jawa Timur
E – mail	: mts.alhuda@yahoo.com
Tahun berdiri	: 1966
Waktu belajar	:
- Reguler	: Pagi hari jam 06.45 WIB – 13.00 WIB.
- Full Day	: Pagi hari jam 06.45 WIB – 16.00 WIB.
Nama Yayasan	: Darunnajah
Alamat Yayasan	: Jl Raya Bandung – Campurdarat
Desa	: Suruhankidul

Kecamatan : Bandung
Kabupaten : Tulungagung
Propinsi : Jawa Timur

2. Visi dan Misi MTs Al Huda Bandung

a. Visi:

“Berakhlaqul Karimah dan Unggul Dalam Prestasi”

b. Misi

1. Berdakwah untuk Ibadah
2. Meneruskan Aqidah Ahlus Sunnah Wa Al Jama'ah
3. Melaksanakan Pendidikan Terpadu

3. Sejarah Berdirinya MTs Al Huda Bandung

a. Latar Belakang Berdirinya Madrasah.

Wilayah Kecamatan Bandung terletak di wilayah Kabupaten Tulungagung bagian selatan, merupakan wilayah yang strategis. Daerah ini dilalui jalur persimpangan lalu lintas menuju dua obyek wisata yang cukup ramai, yaitu Pantai Prigi dan Pantai Popoh Indah, juga jalur menuju Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Di pusat kota kecamatan terdapat pertokoan besar dan pasar yang merupakan pusat aktifitas perekonomian / perdagangan masyarakat Kecamatan Bandung dan sekitarnya.

Kecamatan Bandung berpenduduk cukup padat dibandingkan dengan Kecamatan lain disekitarnya, begitu pula jumlah anak usia sekolah cukup besar, namun pada era tahun 60-an, sarana pelaksana pendidikan formal (sekolah) lanjutan tingkat pertama (SLTP) masih terbatas sekali, sehingga belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat tentang pendidikan, terutama yang bernaung di bawah Departemen Agama. Pada waktu itu hanya ada satu sekolah formal, yaitu SMP Negeri Bandung yang jumlah lokalnya sangat terbatas.

Terbatasnya sekolah formal dan terbatasnya daya tampung yang ada, menyebabkan banyak anak-anak tamat SD tidak melanjutkan sekolah. Sedangkan kemampuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di luar daerah relatif sangat terbatas, padahal minat belajar anak sangat tinggi.

Menyadari hal tersebut di atas Pengurus Wakil Cabang Nahdlotul ‘Ulama (MWCNU) Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, beserta para ‘Ulama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan sepakat untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut.

Sekolah yang didirikan tersebut bernama SMPNU, yang telah beberapa kali mengalami pergantian nama, dan perpindahan tempat. SMP NU saat ini bernama MTs AL HUDA beralamat di Desa Suruhan Kidul, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung.

b. Perjalanan Singkat MTs Al Huda Bandung dari Masa ke Masa

Sekolah yang didirikan oleh Pengurus Wakil Cabang Nahdlotul ‘Ulama Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung beserta para ‘Ulama dan tokoh masyarakat, berdiri pada tanggal 01 Januari 1966 M atau bertepatan dengan tanggal 09 Romadlan 1385 H berlokasi di tanah milik Bapak K.H. Halimi (Seorang Ulama yang faqih) di desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

Tujuan pendirian sekolah tersebut adalah: untuk menampung para anak lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik negeri maupun swasta serta ikut serta mencerdaskan Bangsa dan mempersiapkan kader yang berkualitas di masa mendatang, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang agama serta bidang Teknologi.

Pada perkembangan selanjutnya, SMP NU berubah nama menjadi MTM (Madrasah Tarbiyatul Mu’alimin) 6 tahun. Latar belakang pendirian madrasah ini untuk mendidik/mencetak calon-calon guru Agama Islam. Lokasi sekolah juga ikut bergeser, karena lokasi yang lama digunakan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). MTM dipindahkan ke rumah Bapak Lurah Kadam, Desa Bandung antara tahun 1968-1970, Setelah itu pindah lagi ke Dukuh Contong Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung, yaitu di Tanah milik Keluarga Bapak Siswo Suhono Kepala Sekolah, yang menjabat sejak tanggal 1 Januari 1968 sampai dengan 1 Januari 1972.

Setelah Departemen Agama melakukan penyederhanaan bentuk dan struktur persekolahan dalam lingkungan Departemen Agama, yang dituangkan ke dalam SK Menteri Agama Nomor : 15, 16, dan 17 tahun 1978, maka Madrasah Tarbiyatul Mu'alimin (MTM) berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan nama MTs Al Huda. Dan lokasinya pun telah pindah ke tempat yang baru, karena tempat yang lama sudah tidak menampung lagi, yaitu ke Desa Suruhankidul Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung yang terus menetap sampai sekarang.

Sejak berdiri sampai sekarang MTs Al Huda telah beberapa kali mengalami pergantian nama dan pergantian Kepala Sekolah, yaitu :

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Sekolah MTs Al Huda Bandung
Sejak Berdiri Sampai Sekarang

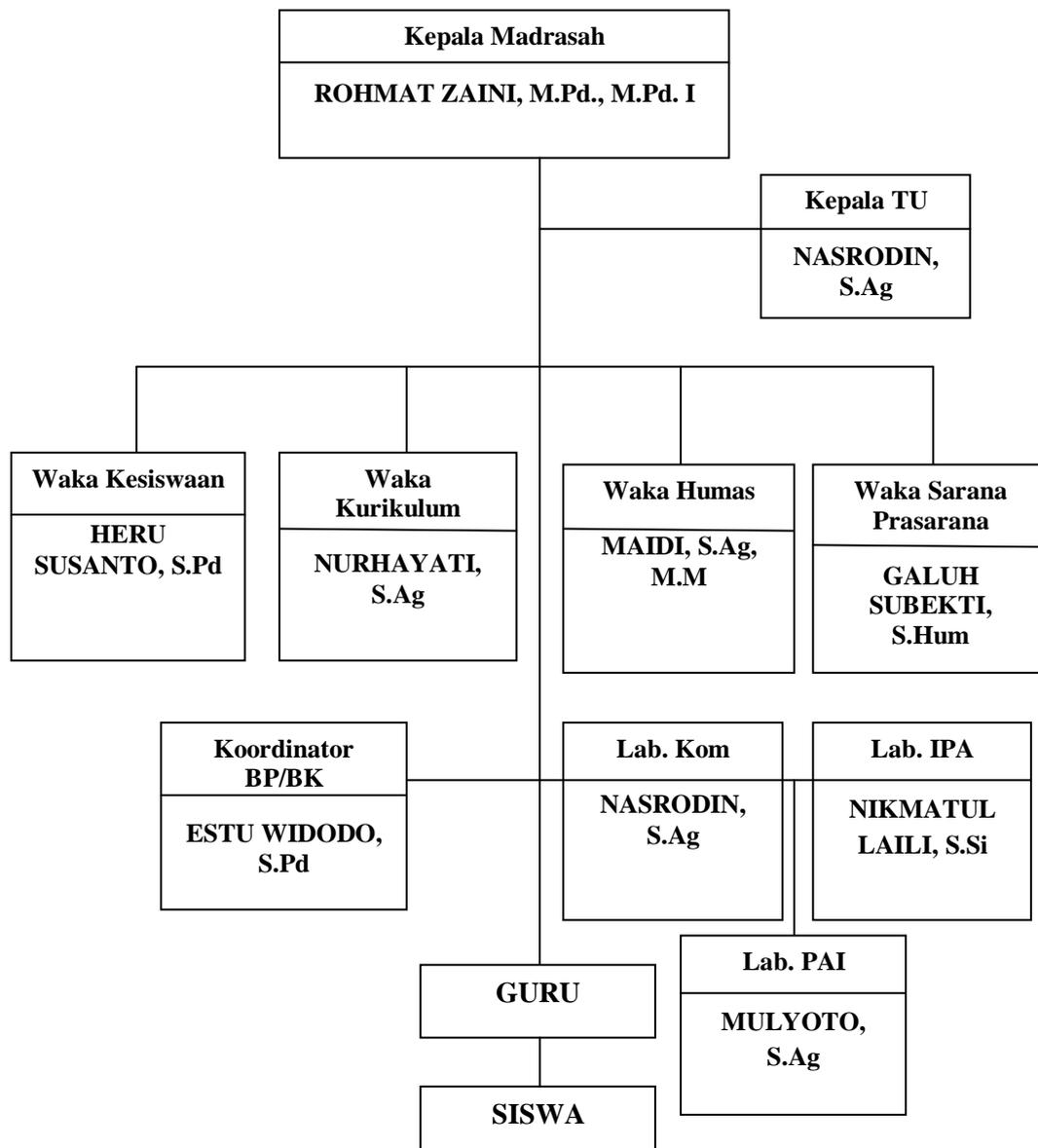
No.	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	MASA JABATAN
1	SMP NU	Asyhari	1966 – 1968
2	MTM	Siswa Suhono	1968 – 1972
3	MTM	Tamyis	1972 – 1974
4	MTM	Abdul Hamid	1974 – 1976
5	MTs Al Huda	Masduqi, BA	1976 – 1981
6	MTs Al Huda	Imam Damiri	1981 – 1983
7	MTs Al Huda	Drs Asmungi Zaini	1983 – 1998
8	MTs Al Huda	Drs. H. Musron	1998 – 2003

9	MTs Al Huda	Drs. Nursalam	2003 – 2006
10	MTs Al Huda	Rohmat Zaini, M.Pd., M.Pd. I	2006 – Sekarang

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

4. Struktur Organisasi MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016



5. Data guru MTs Al Huda Bandung

Tabel 4.2
Data Guru MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Lengkap Personal	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
1.	ROHMAT ZAINI, M.Pd., M.Pd. I	Tulungagung	09/09/1968	L
2.	LISA ARIANI, M.Pd.I	Tulungagung	02/03/1977	P
3.	ESTU WIDODO, S.Pd	Tulungagung	04/04/1975	L
4.	Drs. H. MUSRON	Tulungagung	21/03/1946	L
5.	Drs. H. NURSALAM	Tulungagung	15/05/1946	L
6.	Drs. BEJO SANTOSO	Tulungagung	19/09/1957	L
7.	Drs. MAIDI, M.M	Tulungagung	09/08/1963	L
8.	Drs. NURKAMIM, M.Pd. I	Tulungagung	04/06/1967	L
9.	Drs. SUTADI	Tulungagung	20/04/1965	L
10.	Drs. MUASIM	Tulungagung	23/11/1966	L
11.	KUSNIATIN, S.Pd	Tulungagung	20/05/1969	P
12.	NASRODIN, S.Ag.	Tulungagung	15/10/1968	L
13.	Drs. SAMSUL HADI	Tulungagung	17/11/1965	L
14.	SUTIYAH, S.Pd.	Tulungagung	04/09/1971	P
15.	SANIATIK, S.Pd.	Tulungagung	26/11/1974	P
16.	SITI NURYAH, S.Pd.	Tulungagung	08/11/1971	P
17.	NUNIK HAYATI, S.Ag.	Tulungagung	09/02/1974	P
18.	UMI MASROAH, S.Ag	Tulungagung	30/08/1969	P
19.	MULYOTO, S.Ag.	Tulungagung	08/12/1973	L
20.	RUKOMAH, S.Pd.	Tulungagung	15/07/1972	P
21.	SRIDAAH, S.Pd.	Trenggalek	24/04/1973	P
22.	TITIK WIDARTI, S.Pd	Tulungagung	28/03/1978	P
23.	LISTYANINGSIH, S.Pd.	Tulungagung	01/05/1971	P
24.	Drs. ASROPI	Tulungagung	09/02/1966	L
25.	SALIMAH WIJANTI, S.Ag.	Tulungagung	13/04/1978	P
26.	NIHAYATUL HIDAYAH, S.Ag.	Tulungagung	18/07/1977	P
27.	WAHYU SETYANINGTYAS, S.Pd.	Tulungagung	16/09/1971	P
28.	SITI MUYASAROH, S.Pd.	Tulungagung	16/07/1970	P
29.	SITI HABIBATUR ROFIAH, S.Pd.I.	Tulungagung	26/09/1982	P
30.	LINDA SETIYOWATI, S.Kom.	Tulungagung	25/04/1981	P
31.	ALIN SUHADAH, S.Pd.	Trenggalek	17/02/1982	P
32.	NUR HAYATI, S.Ag	Tulungagung	08/11/1975	P
33.	ERNI WULANDARI, S.Pd.	Trenggalek	12/09/1980	P

34.	SYAWALI	Tulungagung	06/09/1968	L
35.	BAHRUDIN, S.Pd	Tulungagung	10/02/1968	L
36.	PUTUT RIYANTO S.Pd.	Tulungagung	15/02/1984	L
37.	VINA DWI LESTARI, S.Pd. I	Tulungagung	24/07/1987	P
38.	NOVIA WIDYAWATI, S.Pd.I.	Tulungagung	23/11/1987	P
39.	ANIK NURHAYATI S.E.	Tulungagung	04/05/1980	P
40.	HAMIM THOHARI S.Pd.I	Tulungagung	06/07/1985	L
41.	FUAD BAHAUDIN S.Pd.I	Tulungagung	28/12/1977	L
42.	NUROKHIMAH, S.Pd	Tulungagung	29/08/1968	P
43.	SITI MAHMUDAH, A.Ma	Tulungagung	13/09/1978	P
44.	ANISA ROSIDAH, S.Pd.I.	Tulungagung	02/10/1987	P
45.	GALUH SUBEKTI, S.Hum	Tulungagung	07/07/1985	L
46.	MUALIM	Demak	11/06/1969	L
47.	MOH. JAMIL AFANDI S.Pd.I	Tulungagung	24/10/1986	L
48.	TANTRI SUNDARI S.Pd.I	Tulungagung	19/01/1988	P
49.	NIKMATUL LAILI S.Si.	Tulungagung	18/05/1981	P
50.	SYNTHA MARIANTINI S.Pd.	Probolinggo	25/03/1982	P
51.	SITI MALIKAH, M.Pd.I.	Tulungagung	26/09/1988	P
52.	ALVI HIDAYAH	Blitar	15/07/1991	P
53.	ERNI SOFIA PUSPITA S.Pd.	Tulungagung	01/09/1987	P
54.	MUNTOHA	Tulungagung	22/03/1977	L
55.	NIKMATUL HIDAYAH, S.Pd	Tulungagung	13/09/1988	P
56.	UMAR AFANDI	Tulungagung	25/07/1991	L
57.	KHOIRUDIN	Tulungagung	16/03/1967	L
58.	IMAM ASNAWI	Tulungagung	23/08/1965	L
59.	BUQOTUL ILMIYAH	Tulungagung	11/06/1982	P
60.	KHOIRUL MUTAKIN	Tulungagung	09/06/1984	P
61.	ABIB ROUDLOTUL ALALIN	Tulungagung	18/05/1978	P
62.	KARYADI	Tulungagung	19/01/1986	L
63.	AHMAD MUNIRUL HUDA, S.Pd. I	Ponorogo	22/09/1988	L
64.	Drs. NAHROWI	Tulungagung	19/09/1966	L
65.	ROBITOH WIDI ASTUTI, M.Hum.	Tulungagung	18/03/1984	P
66.	MOHAMAD SULTONIL MABRUR, S.Pd. I	Tulungagung	16/07/1991	L
67.	RIFAATUS SARIROH, S.Pd	Tulungagung	23/09/1989	P
68.	FEBRIANSAH RIFAI, S.Pd. I	Tulungagung	01/02/1993	L
69.	MUH. ULIL ABSOR, S.Pd. I	Tulungagung	22/05/1987	L
70.	BETI UTAMI, S. Si	Tulungagung	10/06/1982	P
71.	NURUN NAFILATUS SUFLA, S.Pd. I	Tulungagung	13/02/1993	P
72.	YUNITA SARI, S.Pd. I	Tulungagung	08/05/1992	P
73.	IMAM MUTAKIN, S.Pd	Tulungagung	15/08/1968	L
74.	AHMAD SAEFUDIN, S.Ag	Tulungagung	22/02/1973	L

75.	AHMAD ROFIQ, S.Ag	Tulungagung	03/07/1969	L
76.	HERU SUSANTO, S.Pd	Tulungagung	22/11/1990	L
77.	ENDIKA NGALA JUSANTO, S.Pd	Tulungagung	18/06/1987	L
78.	AZMIL FUADIYAH, S.Pd	Tulungagung	07/03/1993	P

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

6. Data Siswa MTs Al Huda Bandung

Tabel 4.3
Data Siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung Tahun
Ajaran 2015/2016

No.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII A	7	10	17
2	VII B	12	11	23
3	VII C	15	13	28
4	VII D	16	13	29
5	VII E	17	14	31
6	VII F	17	12	29
7	VII G	15	14	29
JUMLAH		99	87	186
8	VIII A	10	12	22
9	VIII B	10	14	24
10	VIII C	19	18	37
11	VIII D	21	11	32
12	VIII E	22	13	35
13	VIII F	20	12	33
JUMLAH		102	80	182
14	IX A	7	17	24
15	IX B	12	24	36
16	IX C	13	21	34
17	IX D	10	20	30
18	IX E	18	14	32
19	IX F	20	13	33
20	IX G	15	16	31
JUMLAH		95	125	220
JUMLAH KESELURUHAN		296	292	588

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

7. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler MTs A Huda Bandung

a. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013
2. Durasi 1 Jam Tatap Muka : < 45 Menit
3. Jam Belajar : Pukul 06.45 – 13.00
4. Buku Penunjang Pembelajaran
 - a. Buku Teks Siswa : Lengkap
 - b. Buku Teks Guru : Lengkap
 - c. Buku Referensi Lainnya : Kurang Lengkap
5. Kegiatan Rutin Keagamaan : Sholat Dhuha, Shalat Berjamaah, pesantren kilat

b. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Diselenggarakan Madrasah

Tabel 4.4
Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Al Huda Bandung

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa Yang Mengikuti
1.	Pramuka	78
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	54
3.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	47
6.	Marching Band	80
8.	Matematika	34
9.	Sepakbola / Futsal	57
12.	Olahraga Bela Diri	39
14.	Seni Suara / Paduan Suara	57
21.	Marawis / Nasyid	95
22.	Kaligrafi	47

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

8. Sarana dan Prasarana MTs Al Huda Bandung

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana MTs Al Huda Bandung Tulungagung

a. Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)

1) Luas Tanah

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	1582	112	1694
2.	Sewa / Pinjam			

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

2) Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	1070		1070
2.	Lapangan Olahraga			
3.	Halaman	512	112	

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

b. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	12	5	3
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru		1	
4.	Ruang Tata Usaha			1
8.	Laboratorium Komputer	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
14.	Toilet Guru	1	1	
15.	Toilet Siswa		4	
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)		1	
18.	Ruang OSIS		1	
20.	Masjid/Musholla	1		
25.	Pos Satpam		1	
26.	Kantin		1	

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

c. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	325	175	675
2.	Meja Siswa	200	100	350
4.	Kursi Guru dalam Kelas	15	5	40
5.	Meja Guru dalam Kelas	15	5	20
6.	Papan Tulis	15	5	25
8.	Alat Peraga PAI	10	10	20
9.	Alat Peraga Fisika	7	7	20
10.	Alat Peraga Biologi	10	10	20
11.	Bola Sepak	6	5	15
12.	Bola Voli	4	5	12
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)		1	4

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

d. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	2
2.	Personal Komputer	12	12
3.	Printer	3	2
4.	Televisi	2	1
7.	Mesin Scanner	0	1
8.	LCD Proyektor	1	1
9.	Layar (Screen)	0	1
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	15	7
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	30	10
12.	Lemari Arsip	3	2
13.	Kotak Obat (P3K)	0	1
14.	Brankas	0	1
15.	Pengeras Suara	2	0

Sumber: Dokumentasi MTs Al Huda Bandung

B. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel-variabel *independent* dan *dependent*. Dalam suatu penelitian data

yang didapat berupa data yang masih mentah. Jadi data tersebut masih perlu dianalisis.

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian angket.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 75 butir soal (20 butir soal pendidikan dalam keluarga, 20 butir soal pendidikan di sekolah, dan 35 butir soal perilaku). soal dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,349. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 21.0*. Sedangkan hasilnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan dalam Keluarga (X_1)

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	keterangan
1	Soal 1	0.442	0,349	Valid
2	Soal 2	0.619	0,349	Valid
3	Soal 3	0.244	0,349	Tidak Valid
4	Soal 4	0.438	0,349	Valid
5	Soal 5	0.347	0,349	Tidak Valid
6	Soal 6	0.663	0,349	Valid
7	Soal 7	0.627	0,349	Valid
8	Soal 8	0.329	0,349	Tidak Valid
9	Soal 9	0.053	0,349	Tidak Valid
10	Soal 10	0.412	0,349	Valid
11	Soal 11	0.571	0,349	Valid
12	Soal 12	0.584	0,349	Valid
13	Soal 13	0.590	0,349	Valid

14	Soal 14	0.624	0,349	Valid
15	Soal 15	0.743	0,349	Valid
16	Soal 16	0.641	0,349	Valid
17	Soal 17	0.442	0,349	Valid
18	Soal 18	0.459	0,349	Valid
19	Soal 19	0.591	0,349	Valid
20	Soal 20	0.755	0,349	Valid

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal pendidikan dalam keluarga ada 4 butir soal yang yang tidak valid, dan selanjutnya digugurkan.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan di Sekolah(X₂)

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	keterangan
1	Soal 1	0.395	0,349	Valid
2	Soal 2	0.584	0,349	Valid
3	Soal 3	0.680	0,349	Valid
4	Soal 4	0.421	0,349	Valid
5	Soal 5	0.672	0,349	Valid
6	Soal 6	0.592	0,349	Valid
7	Soal 7	0.572	0,349	Valid
8	Soal 8	0.684	0,349	Valid
9	Soal 9	0.715	0,349	Valid
10	Soal 10	0.602	0,349	Valid
11	Soal 11	0.393	0,349	Valid
12	Soal 12	0.613	0,349	Valid
13	Soal 13	0.597	0,349	Valid
14	Soal 14	0.464	0,349	Valid
15	Soal 15	0.424	0,349	Valid
16	Soal 16	0.487	0,349	Valid
17	Soal 17	0.680	0,349	Valid
18	Soal 18	0.616	0,349	Valid
19	Soal 19	0.586	0,349	Valid
20	Soal 20	0.549	0,349	Valid

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 20 butir soal pendidikan di sekolah dinyatakan valid semuanya.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Siswa (Y)

No.	Soal	Pearson Correlation	r tabel (N=32) Taraf Signifikansi 5%	keterangan
1	Soal 1	0.318	0,349	Tidak Valid
2	Soal 2	-0.111	0,349	Tidak Valid
3	Soal 3	-0.074	0,349	Tidak Valid
4	Soal 4	0.275	0,349	Tidak Valid
5	Soal 5	0.539	0,349	Valid
6	Soal 6	0.587	0,349	Valid
7	Soal 7	0.149	0,349	Tidak Valid
8	Soal 8	0.655	0,349	Valid
9	Soal 9	0.615	0,349	Valid
10	Soal 10	0.503	0,349	Valid
11	Soal 11	0.501	0,349	Valid
12	Soal 12	0.310	0,349	Tidak Valid
13	Soal 13	0.265	0,349	Tidak Valid
14	Soal 14	0.619	0,349	Valid
15	Soal 15	0.453	0,349	Valid
16	Soal 16	0.627	0,349	Valid
17	Soal 17	0.511	0,349	Valid
18	Soal 18	0.682	0,349	Valid
19	Soal 19	0.662	0,349	Valid
20	Soal 20	0.487	0,349	Valid
21	Soal 21	0.462	0,349	Valid
22	Soal 22	0.536	0,349	Valid
23	Soal 23	0.480	0,349	Valid
24	Soal 24	0.582	0,349	Valid
25	Soal 25	0.472	0,349	Valid
26	Soal 26	0.617	0,349	Valid
27	Soal 27	0.522	0,349	Valid
28	Soal 28	0.224	0,349	Tidak Valid
29	Soal 29	0.542	0,349	Valid
30	Soal 30	0.537	0,349	Valid
31	Soal 31	0.655	0,349	Valid
32	Soal 32	0.732	0,349	Valid

33	Soal 33	0.709	0,349	Valid
34	Soal 34	0.344	0,349	Tidak Valid
35	Soal 35	0.666	0,349	Valid

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 35 butir soal perilaku siswa terdapat 9 soal yang tidak valid dan selanjutnya digugurkan. Jadi, dari 75 butir soal terdapat 62 soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) $>$ r_{tabel} . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r Tabel (N=32), Taraf Signifikansi 5%	Ket.
Pendidikan dalam Keluarga (X ₁)	0,868	0,349	Reliabel
Pendidikan di Sekolah (X ₂)	0,885	0,349	Reliabel
Perilaku (Y)	0,922	0,349	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X₁, X₂, dan Y $>$ 0,349 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Berikut ini disajikan paparan data hasil skor angket variabel X_1 , X_2 ,

dan Y:

Tabel 4.10
Skor Hasil Angket Variabel X_1 , X_2 , dan Y

No.	Nama Subyek	X1	X2	Y	No.	Nama Subyek	X1	X2	Y
1	DM	80	98	117	112	IF	80	100	119
2	RNA	75	97	115	113	SYM	75	95	117
3	KIN	76	95	122	114	SHK	79	100	123
4	MFAN	78	97	120	115	VRH	77	99	119
5	YES	78	98	123	116	EWS	79	100	118
6	AAN	75	98	120	117	PDP	74	100	129
7	NIN	70	83	104	118	BERS	71	87	113
8	ERA	77	98	124	119	ELK	70	97	113
9	FEAYN	76	97	116	120	NZC	77	94	118
10	NAAP	72	89	106	121	SR	73	88	114
11	MYNE	76	91	125	122	IF	77	96	125
12	MFR	74	94	122	123	BEW	67	84	104
13	RDNH	77	95	123	124	LH	78	99	129
14	MBH	68	83	105	125	LNT	71	88	106
15	YRSR	72	88	109	126	AEA	71	100	114
16	NTA	72	93	111	127	NR	73	90	113
17	MRYD	67	89	100	128	MAM	63	79	114
18	RM	78	100	128	129	MLR	63	79	102
19	RW	74	96	119	130	AFR	63	79	103
20	NIS	69	85	104	131	KARW	69	91	119
21	URN	72	89	112	132	LM	69	86	110
22	SRH	79	98	130	133	NM	70	97	114
23	RPD	76	97	126	134	VA	78	98	127
24	SA	68	88	112	135	DM	77	99	121
24	SJNA	72	89	110	136	HMA	78	99	122
26	NH	73	98	130	137	FG	63	78	101
27	MEH	79	100	127	138	MLS	75	100	129
28	FK	67	95	117	139	IDI	77	97	114
29	RSA	74	93	114	140	AW	72	94	121
30	IKNA	76	99	122	141	FR	71	86	105
31	DSP	74	98	119	142	TS	77	99	122
32	IN	74	98	119	143	AR	79	97	119
33	SP	67	98	125	144	DSW	70	89	110

34	FPS	71	97	109	145	YK	64	86	123
35	FK	66	98	125	146	DAC	69	87	129
36	DSP	75	100	124	147	DRS	74	88	108
37	NAAP	80	99	125	148	SAD	80	100	127
38	RO	80	99	122	149	TS	75	100	127
39	WAM	68	80	116	150	SNMS	75	97	122
40	LM	68	82	105	151	CAF	72	92	107
41	AM	76	95	109	152	AS	66	100	126
42	FAK	70	83	109	153	MAF	70	86	105
43	AKSP	68	80	104	154	DPS	77	96	110
44	WFZ	67	76	104	155	ASN	74	99	107
45	RFW	77	93	125	156	RC	76	99	123
46	DES	69	95	120	157	LSN	78	98	123
47	YES	75	94	129	158	FM	67	89	107
48	EL	75	93	116	159	BP	70	93	120
49	SH	77	97	117	160	ABM	67	85	103
50	SK	76	90	119	161	KI	74	91	113
51	NAR	70	93	123	162	AMM	77	94	116
52	FP	77	100	127	163	ARN	77	97	120
53	KM	62	80	104	164	NL	77	89	111
54	MAZ	70	99	121	165	MHZ	68	90	106
55	SM	70	97	121	166	KF	71	80	98
56	MAM	69	97	112	167	MHA	66	80	95
57	AKIR	69	97	111	168	KNI	69	82	107
58	BLM	72	87	113	169	KMH	67	91	115
59	IMT	67	100	104	170	ILH	71	100	118
60	AMR	69	92	104	171	MR	78	100	114
61	MCM	64	100	105	172	DDR	77	85	104
62	MBN	65	83	104	173	PY	66	89	105
63	UDL	77	100	112	174	FFS	68	85	107
64	MFIW	76	86	94	175	ATP	69	93	112
65	GER	67	84	98	176	YNS	67	94	120
66	BRF	77	96	104	177	AFNS	74	96	113
67	NN	67	91	97	178	MIA	73	98	121
68	WTL	62	92	102	179	MKA	75	95	124
69	QL	77	96	126	180	ABR	77	91	121
70	NARS	75	97	115	181	USR	77	98	124
71	AR	55	79	91	182	YS	79	100	117
72	SSA	74	100	114	183	NS	76	99	127
73	SEP	77	96	102	184	ANF	78	99	129
74	RWS	77	81	110	185	DKR	79	99	130

75	SRN	63	83	107	186	LFA	73	94	121
76	MN	80	88	110	187	MBN	65	85	114
77	CM	67	86	111	188	NLM	76	97	119
78	MHU	64	86	95	189	EP	74	95	118
79	MFF	63	89	112	190	AN	73	97	118
80	DPFK	72	90	100	191	AM	71	90	117
81	AM	67	92	111	192	AIM	71	92	107
82	IM	76	93	102	193	KMZ	63	98	107
83	AK	80	100	129	194	YS	69	80	104
84	ESN	71	98	112	195	MRB	79	99	125
85	MVS	63	94	115	196	SNS	80	100	129
86	DI	67	81	106	197	FS	80	100	128
87	YB	67	82	105	198	NRU	78	99	123
88	FN	70	88	127	199	ISN	67	94	120
89	SN	80	100	123	200	TLKA	72	90	113
90	BL	74	94	113	201	ZZ	72	93	112
91	RO	71	90	107	202	MZZ	73	94	111
92	AFS	70	85	113	203	AAN	78	87	119
93	AAN	76	98	129	204	MAA	62	87	101
94	DCP	77	98	130	205	SDJ	61	75	93
95	DW	68	97	115	206	AK	71	79	109
96	FUM	76	99	113	207	MLS	71	83	101
97	ANN	74	94	120	208	MMM	61	84	96
98	IM	78	100	112	209	HN	67	76	102
99	RDNS	73	93	120	210	MS	72	89	113
100	MK	76	95	121	211	LR	59	80	101
101	SKN	79	100	130	212	RS	64	80	104
102	NK	80	100	128	213	CDK	80	100	130
103	NN	79	100	112	214	EBA	65	82	96
104	IS	67	80	101	215	PD	80	100	127
105	LNK	78	99	120	216	MFF	64	80	104
106	AR	74	98	120	217	ARM	80	100	122
107	EE	76	97	124	218	RW	78	100	130
108	RTS	59	86	92	219	JW	77	100	117
109	VPA	74	100	114	220	FN	80	200	129
110	ZM	70	81	98	221	MFAG	64	80	100
111	TTA	74	95	116					

Setelah skor hasil angket diketahui, selanjutnya yaitu penyajian statistik deskriptif hasil penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar

untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah, serta perilaku siswa.

1. Pendidikan dalam Keluarga (X_1)

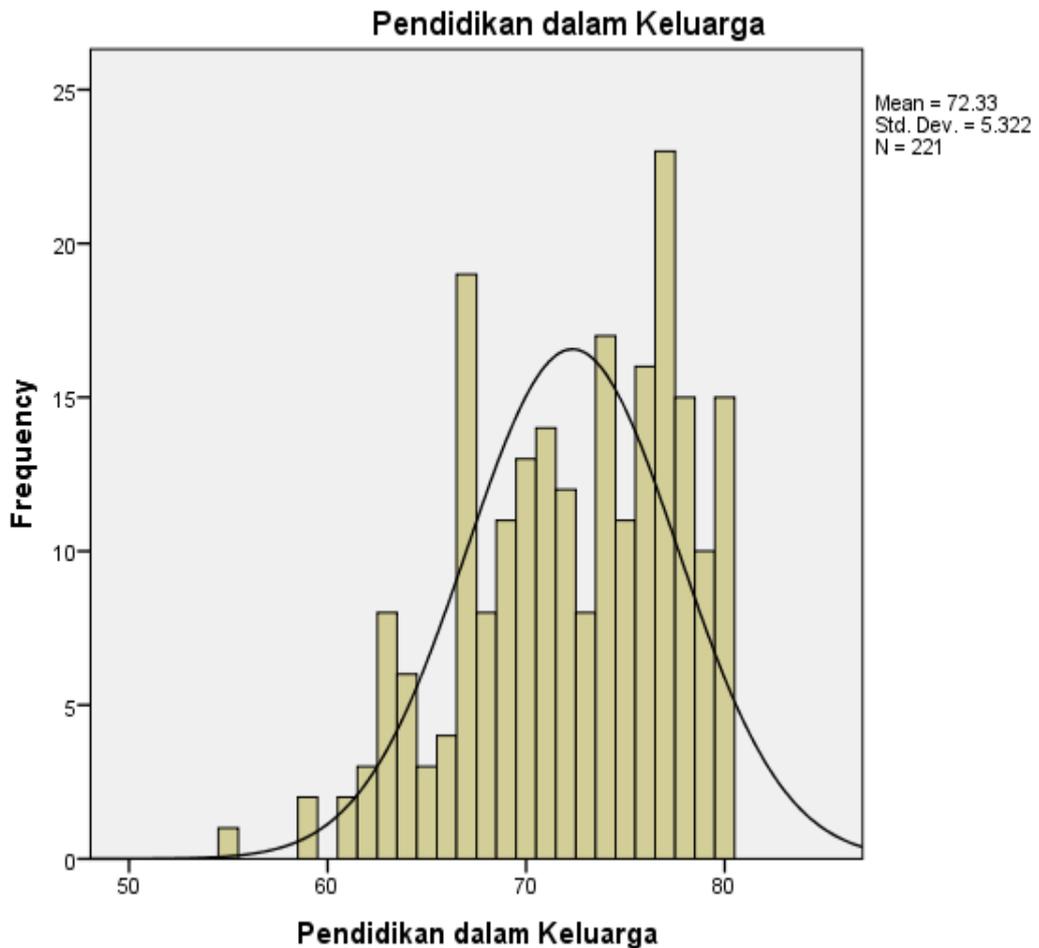
Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan dalam keluarga berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80. Data pendidikan dalam keluarga yang dikumpulkan dari responden sebanyak 221 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 55 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $80-55=25$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1+3,3 \log 221 = 8,7$ dan dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 25 : 9 = 2,7$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval variabel X_1 dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kelas Interval X_1

		Pendidikan dalam Keluarga
N	Valid	221
	Missing	0
	Mean	72.33
	Median	73.00
	Mode	77
	Range	25
	Minimum	55
	Maximum	80

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	55-57	1	.5	.5
	58-60	2	.9	1.4
	61-63	13	5.9	7.2
	64-66	13	5.9	13.1
Valid	67-69	38	17.2	30.3
	70-72	39	17.6	48.0
	73-75	36	16.3	64.3
	76-78	54	24.4	88.7
	79-81	25	11.3	100.0
	Total	221	100.0	100.0



Gambar 4.2 Histogram Skor Variabel Pendidikan dalam Keluarga

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (55-57) sebesar 0,5% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kedelapan (76-78) yakni sebesar 24,4% atau sebesar 54 responden.

2. Pendidikan di Sekolah

Instrument yang digunakan untuk mengukur pendidikan dalam keluarga berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan

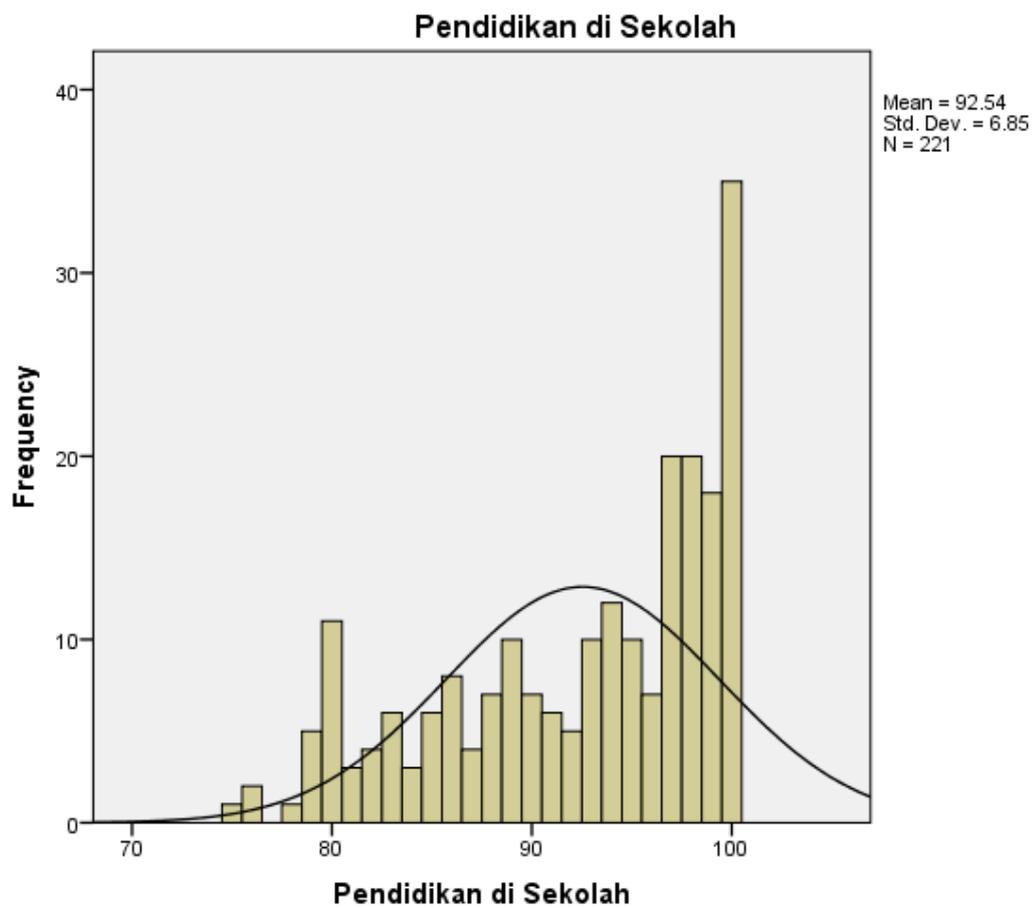
rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Data pendidikan di sekolah yang dikumpulkan dari responden sebanyak 221 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 75 dan skor maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $100 - 75 = 25$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 221 = 8,7$ dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah $R/k = 25 : 9 = 2,7$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan di sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kelas Interval X_2

	Pendidikan di Sekolah
Valid	221
Missing	0
Mean	92.54
Median	94.00
Mode	100
Range	25
Minimum	75
Maximum	100

Interval					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75-77	3	1.4	1.4	1.4
	78-80	17	7.7	7.7	9.0
	81-83	13	5.9	5.9	14.9
	84-86	17	7.7	7.7	22.6
	87-89	21	9.5	9.5	32.1
	90-92	18	8.1	8.1	40.3
	93-95	32	14.5	14.5	54.8
	96-98	47	21.3	21.3	76.0
	99-101	53	24.0	24.0	100.0
	Total	221	100.0	100.0	



Gambar 4.3 Histogram Skor Variabel Pendidikan di Sekolah

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (75-77) sebesar 1,4% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kesembilan (99-101) yakni sebesar 24% atau sebesar 53 responden.

3. Perilaku Siswa

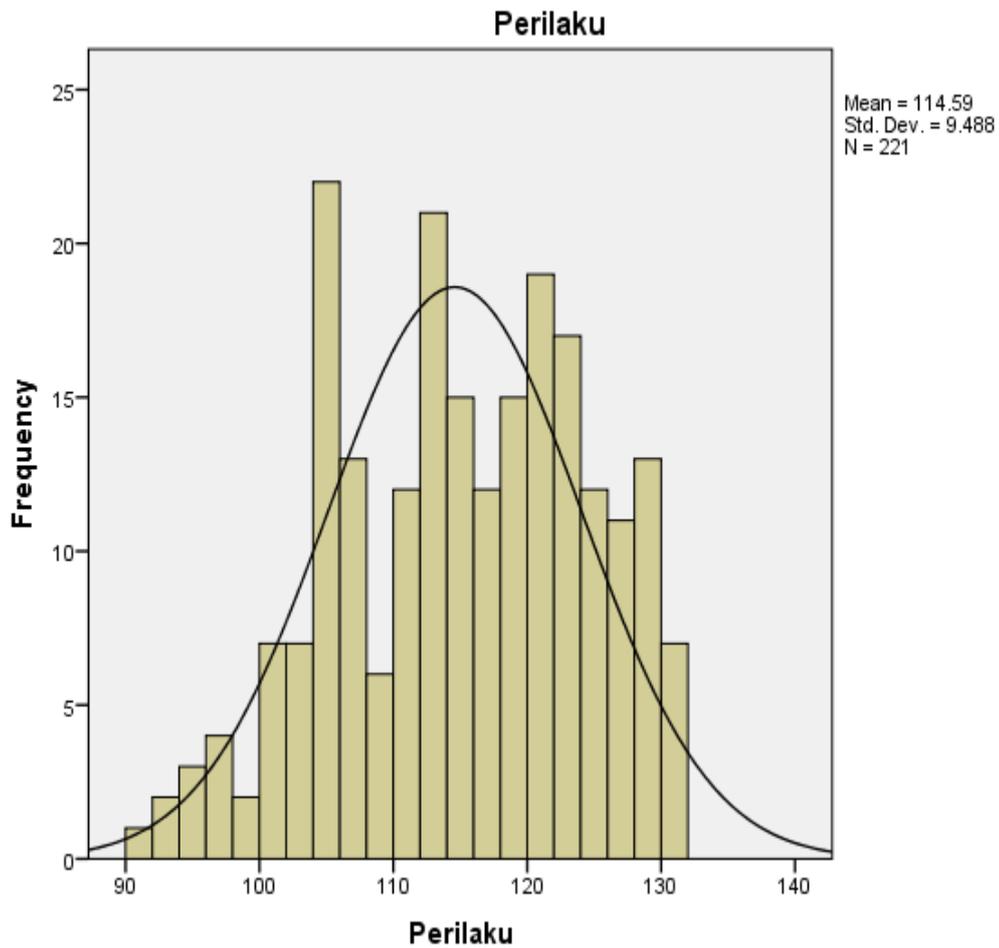
Instrument yang digunakan untuk mengukur perilaku siswa berupa angket yang terdiri dari 26 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 26 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 130. Data perilaku siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 221 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 91 dan skor maksimumnya adalah 130. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $130 - 91 = 39$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 221 = 8,7$ dibulatkan menjadi 9. Jadi, banyaknya kelas adalah $R/k = 39 : 9 = 4,3$ dibulatkan menjadi 4.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan di sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kelas Interval Y

	Perilaku
Valid	221
Missing	0
Mean	114.59
Median	115.00
Mode	104
Range	39
Minimum	91
Maximum	130

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
91-94	4	1.8	1.8	1.8
95-98	8	3.6	3.6	5.4
99-102	12	5.4	5.4	10.9
103-106	28	12.7	12.7	23.5
107-110	21	9.5	9.5	33.0
Valid 111-114	37	16.7	16.7	49.8
115-118	22	10.0	10.0	59.7
119-122	37	16.7	16.7	76.5
123-126	52	23.5	23.5	100.0
Total	221	100.0	100.0	



Gambar 4.4 Histogram Skor Variabel Perilaku

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (91-94) sebesar 1,4% atau hanya 4 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kesembilan (123-126) yakni sebesar 23,5% atau sebesar 52 responden.

Data lengkap hasil analisis statistika dasar dari kedua variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Deskriptif Pendidikan Dalam Keluarga,
Pendidikan Di Sekolah, Dan Perilaku Siswa

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pendidikan dalam Keluarga	221	25	55	80	72.33
Pendidikan di Sekolah	221	25	75	100	92.54
Perilaku Siswa	221	39	91	130	114.59
Valid N (listwise)	221				

Pada tabel 4.14 Dapat dilakukan analisa deskriptif yang hasilnya sebagai berikut:

a) Pendidikan dalam Keluarga

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil analisa deskriptif terhadap pendidikan dalam keluarga diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 55. Sedangkan skor rata-rata adalah 72,33. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di MTs Al Huda mendapatkan pendidikan yang sangat baik dari keluarganya.

b) Pendidikan di Sekolah

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil analisa deskriptif terhadap pendidikan di sekolah diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 75. Sedangkan skor rata-rata adalah 92,54. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di MTs Al Huda mendapatkan pendidikan yang sangat baik di sekolah.

c) Perilaku Siswa

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil analisa deskriptif terhadap perilaku siswa diperoleh skor tertinggi 130 dan skor terendah 91. Sedangkan skor rata-rata adalah 114,59. Skor rata-rata tersebut berada di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa di MTs Al Huda memiliki perilaku yang sangat baik.

Setelah data dideskripsikan, selanjutnya yaitu dilakukan uji prasyarat, diantaranya yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 21.0*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Variabel Pendidikan dalam Keluarga (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	7.00692260
$s^{a,b}$		
Most	Absolute	.039
Extreme	Positive	.030
Difference	Negative	-.039
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

Berdasarkan pada tabel 4.15 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan dalam keluarga adalah 0,884 yang menunjukkan nilai pendidikan dalam keluarga $> 0,05$. Jadi data pendidikan dalam keluarga berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Variabel Pendidikan di Sekolah X₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		221
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	6.62424517
S ^{a,b}		
Most	Absolute	.087
Extreme	Positive	.054
Difference	Negative	-.087
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.16 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan di sekolah adalah 0,071 yang menunjukkan nilai pendidikan di sekolah $> 0,05$. Jadi data pendidikan di sekolah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4.17
Hasil Uji Linearitas Variabel Pendidikan dalam Keluarga (X_1)

			df	F	Sig.
(Combined)			21	9.827	.000
Perilaku siswa * pendidika n dalam keluarga	Between	Linearity	1	184.296	.000
	Groups	Deviation from Linearity	20	1.104	.348
Within Groups			199		
Total			220		

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa variabel kebiasaan membaca sejarah Islam memiliki nilai F hitung =1,104. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df2 = n-k$ ($221-2$) = 219 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3,884. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ($1,104 < 3,884$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pendidikan dalam keluarga (X_1) dengan variabel perilaku siswa (Y).

Tabel 4.18
Hasil Uji Linearitas Variabel Pendidikan di Sekolah (X_2)

			df	F	Sig.
Perilaku siswa * pendidikan di sekolah	(Combined)		24	11.327	.000
	Between	Linearity	1	239.808	.000
	Groups	Deviation from Linearity	23	1.393	.117
	Within	Groups	196		
	Total		220		

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa variabel pendidikan di sekolah memiliki nilai F hitung = 1,393. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df2 = n-k$ ($221-2$) = 219 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3,884. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ($1,393 < 3,884$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pendidikan di sekolah (X_2) dengan variabel perilaku siswa (Y).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan

dalam keluarga terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 221, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 221 - 2 - 1 = 218$ (n jumlah responden dan k adalah

jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.970. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisa Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	T	Sig.
(Constant)	1.608	.109
1 Pendidikan dalam Keluarga	5.335	.000
Pendidikan di Sekolah	7.600	.000

Dari hasil pada tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,335$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,335 > 1,970$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan dalam keluarga adalah 0,00 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua juga diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,600$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,600 > 1,970$). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan di sekolah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan di sekolah terhadap perilaku di MTs Al-Huda Bandung.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	t hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p>	5,335	1,970	5,335 > 1,790 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	H_a diterima H_0 ditolak
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.</p>	7,600	1,970	7,600 > 1,790 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	H_a diterima H_0 Ditolak

2. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 221, diperoleh F_{tabel} adalah 3.88 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dfl (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df 2 (n-k-1) atau $221-2-1 = 218$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,88. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0* diperoleh

hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

Model	F	Sig.
Regression	143.825	.000 ^b
Residual		
Total		

Dari tabel 4.21 di atas diperoleh F hitung sebesar 143,825. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (143,825) > F_{tabel} (3,88)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Constant)		9.972
1 Pendidikan dalam Keluarga		.599
Pendidikan di Sekolah		.663

Berdasar pada tabel 4.22 hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 9,972 + (0,599)X_1 + (0,663)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 9,972. Hal ini menunjukkan apabila nilai pendidikan dalam keluarga (X1) dan pendidikan di sekolah (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya perilaku siswa hasil (Y) sebesar 9,972.
- b. Nilai koefisien b1 = (0,599). Hal ini menunjukkan apabila nilai pendidikan dalam keluarga (X1) mengalami penurunan satu poin sementara pendidikan di sekolah (X2) tetap, maka perilaku siswa (Y) menurun sebesar sebesar 0,599.
- c. Nilai koefisien b2 = (0,663). Hal ini menunjukkan apabila nilai pendidikan di sekolah (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara pendidikan dalam keluarga (X1) tetap maka perilaku siswa (Y) meningkat sebesar 0,663.

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (koefisien determinasi) yang rumusnya adalah $r^2 \times 100 \%$, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasi Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

	R	R Squared
Perilaku siswa * pendidikan dalam keluarga	.674	.455

Tabel 4.24
Hasi Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

	R	R Squared
Perilaku siswa * pendidikan di sekolah	.716	.513

Tabel 4.25
Hasi Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	R Square
1	.754 ^a	.569

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa diperoleh angka R square sebesar 0,455 atau sama dengan 45,5%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku siswa adalah 45,5%.

Pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa diperoleh angka R square sebesar 0,513 atau sama dengan 51,3%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pendidikan di sekolah terhadap perilaku siswa adalah 45,5%.

Pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa diperoleh angka R square sebesar 0,569 atau sama dengan 56,9%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh pendidikan dalam keluarga dan sekolah terhadap perilaku siswa adalah 56,9%. sedangkan sisanya yaitu 43,1%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.